# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini telah menggambarkan pengelolaan pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang dalam meningkatkan kompetensi peserta pelatihan di LPK Putra Maju Lembang. Pengelolaan pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang di LPK Putra Maju dilakukan dari mulai perencanaan pelatihan, pelaksaan pelatihan, hingga kegiatan evaluasi pelatihan dalam meningkatkan kompetensi peserta. Berdasarkan hasil analisis data menunjukan bahwa pengelolaan pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang di LPK Putra Maju ini mendapatkan hasil yang positif, yaitu terjadinya peningkatan pada kompetensi peserta meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan sesuai dengan tujuan dari pelatihan di LPK Putra Maju.

Adapun beberapa kesimpulan yang akan diapaparkan dalam beberapa poin dari aspek pengelolaan pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang yang terjadi di LPK Putra Maju :

### 1. Perencanaan Pelatihan Pra Rekrutmen Magang ke Jepang di LPK Putra Maju Lembang

Langkah awal perencanaan pelatihan pada pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang di LPK Putra Maju yang dilakukan adalah identifikasi kebutuhan struktural



**Fajar Adi Nugraha , 2013**
Pengelolaan Pada Pelatihan Pra Rekrutmen Magang Ke Jepang Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Pelatihan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dan fungsional organisasi dan identifikasi kebutuhan belajar peserta pelatihan. Identifikasi kebutuhan struktural dan fungsional organisasi lembaga pelatihan yang dilakukan di LPK Putra Maju secara umum mengenai tenaga pelatih atau instruktur, tenaga administrasi dan tenaga pengelola. Identifikasi kebutuhan belajar yang dilakukan oleh pihak lembaga dilakukan melalui wawancara sebagai analisis kompetensi untuk mengetahui kompetensi dasar apa yang dimiliki peserta pelatihan dan untuk mengetahui motivasi dan kebutuhan belajar pada setiap peserta pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang di LPK Putra Maju.yang akan mengikuti pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang.

Tujuan secara umum dari pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang di LPK Putra Maju ini yaitu peserta diharapkan memiliki kompetensi mulai dari pengetahuan, sikap kerja dan keterampilan agar dapat mudah terserap pada dunia kerja khususnya di Jepang.

. Penyusunan program pelatihan disesuaikan dengan hasil identifikasi kebutuhan pelatihan khususnya pada kebutuhan belajar peserta, namun komponen dalam penyusunan program pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang di LPK Putra Maju ini lebih diprioritaskan adalah kurikulum, metode pelatihan dan silabus yang nantinya tertuang dalam materi pelatihan dalam pelaksanaan pelatihan.

Kegiatan rekrutmen peserta pelatihan dilaksanakan oleh pihak pengelola dan instruktur di LPK Putra Maju ini untuk mengetahui kompetensi dasar dan pemenuhan persyaratan dari setiap calon peserta pelatihan. Dalam kegiatan rekrutmen peserta

pelatihan di LPK Putra maju ini menggunakan dua teknik yaitu teknik pengklasifikasian persyaratan peserta pelatihan diantaranya mengenai usia, latar belakang pendidikan, kondisi fisik peserta dan teknik wawancara secara langsung yang tujuannya untuk mengetahui keseriusan, motivasi dan tujuan peserta yang tujuanya untuk mengetahui kompetensi dasar yang dimiliki calon peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang di LPK Putra Maju.

Pada pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang ini media sudah tersedia dari tiap periode nya dan dapat bermanfaat setiap pelatihan berlangsung di LPK Putra Maju. Media tersebut seperti infokus, whiteboard, modul pelatihan, alat fitness (olah raga), meja, kursi dan media lainya yang disediakan apabila dibutuhkan pada saat pelatihan berlangsung seperti ATK, kartu bergambar, slide, radio dan yang lainya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang.

**2. Pelaksanaan pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang di LPK Putra Maju Lembang**

Dalam pelaksanaan pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang materi pelatihan dalam kurikulum dibuat oleh instruktur pelatihan yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Pada pelaksanaan pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang ini pun kurikulumnya disusun berdasarkan rencana jam pelatihan (RJP) lalu pelatihan dilaksanakan sesuai dengan RJP. Materi pelatihan diantaranya seperti bahasa Jepang, budaya Jepang, matematika dan olah raga atau fisik yang sebelumnya

telah disusun pun disesuaikan dengan kebutuhan peserta pelatihan di LPK Putra Maju agar tujuan belajar peserta dapat tercapai.

Metode pelatihan yang digunakan dalam penyampaian kurikulum pada pelaksanaan pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang ini lebih menekan pada metode praktek. Adapun metode lain yang digunakan seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab yang dilakukan untuk mempermudah peserta memahami materi yang disampaikan pada proses pelatihan berlangsung.

Adapun media pelatihan yang disediakan oleh pihak lembaga bagi peserta pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang ini diantaranya seperti modul pelatihan, alat fitness (olah raga), ATK, pakaian olah raga dan media lainya yang dibutuhkan sewaktu-waktu dalam proses pelaksanaan pelatihan berlangsung di LPK Putra Maju.

Waktu pelatihan yang dilaksanakan pada pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang di LPK Putra Maju termasuk pelatihan jangka pendek karena hanya menggunakan waktu 220 jam, pada setiap pertemuanya memakan waktu 10 jam per harinya, dengan jadwal pelatihan 2 jam untuk pelatihan fisik dan 8 jam untuk pelatihan bahasa, budaya Jepang dan matematika yang dilakukan dari hari senin sampai hari sabtu, dari pagi hingga sore hari selama dua bulan disesuaikan dengan target penguasaan materi oleh peserta pelatihan dalam mencapai tujuan pelatihan.

Pada pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang minimal kualifikasi pendidikan dari instrukturnya adalah D3 pada setiap bidang keahlian yang berhubungan pada kebutuhan pelatihan di LPK Putra Maju. Jumlah instruktur yang

ada di LPK Putra Maju ada 5 orang yang terdiri atas instruktur bahasa Jepang, instruktur budaya Jepang, instruktur matematika, instruktur olah raga, dan instruktur khusus pada kegiatan bimbingan peserta pelatihan.

Peserta pelatihan pada pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang di LPK Putra Maju ini adalah pencari kerja atau masyarakat umum dengan kualifikasi maksimal usianya adalah 27 tahun dengan minimal lulusan SMA/SMK/Sederajat, Sarjana, tidak berkacamata, tidak buta warna, tidak bertato, dengan tinggi badan minimal 160 cm dan berat badan minimal 50 kg.

Sarana umum di LPK Putra Maju ini mencakup ruang kelas, meja, kursi dan ruang olah raga. whiteboard, infokus, buku pelajaran. Sedangkan sarana khusus mulai dari alat-alat fitness atau olahraga serta fasilitas lain seperti pakaian olah raga, asrama peserta,loker peserta dan sebagainya.

**3. Evaluasi pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang di LPK Putra Maju Lembang**

Pada evaluasi perencanaan pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang di LPK Putra ini, evaluasi perencanaan dilakukan sebagai kegiatan untuk menilai program pelatihan yang layak dilaksanakan bagi peserta pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang. Evaluasi kemudian dibicarakan melalui rapat bersama instruktur pelatihan serta staff lainya, kemudian diolah untuk pengambilan keputusan menjadi suatu program pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang dimana hasil dari evaluasi

tersebut disesuaikan pada kebutuhan belajar peserta pelatihan yang mengacu pada tujuan pelatihan yang diselenggarakan di LPK Putra Maju.

Evaluasi proses pelatihan yang dilakukan di LPK Putra Maju ini dilakukan terhadap peserta, instruktur dan pengelola pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang. Evaluasi peserta yaitu diukur melalui tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang disampaikan yang dibuktikan dari nilai teori dan praktek peserta sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Adapun kehadiran, kerjasama dan kedisplinan dalam proses pelatihan dilihat langsung selama peserta mengikuti pelatihan.

Evaluasi pada instruktur pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang di LPK Putra Maju dilihat dari kesesuaian instruktur dalam penyampaian materi, penggunaan metode pelatihan, penggunaan media saat proses pelatihan berlangsung, kemampuan berinteraksi dengan peserta pelatihan dan keterampilan dalam mengelola suatu kelas. Evaluasi terhadap pengelolaan pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang di LPK Putra Maju dilakukan dengan cara rapat yang dilakukan secara rutin yang dilakukan oleh pengelola dan instruktur bahwa evaluasi pengelolaan pelatihan bertujuan agar pelayanan yang dilaksanakan oleh lembaga dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan tujuan pelatihan.

Evaluasi terhadap hasil pelatihan di LPK Putra Maju ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan berupa kompetensi yang meliputi aspek sikap maupun akademis dari peserta pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang. Dalam pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang ini dilakukan penilaian setiap bulan nya berupa tes

awal (pre-test) di awal bulan dan tes akhir (post-test) di akhir bulan untuk mengetahui tingkat peningkatan kompetensi yang terjadi pada peserta pelatihan sebagai hasil dari pelaksanaan pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang di LPK Putra Maju. Cara penilaian hasil pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang ini melalui tes tertulis mengenai pengetahuan bahasa Jepang, budaya Jepang serta matematika dan praktek mengenai kemampuan berbahasa Jepang, berbudaya Jepang serta keterampilan fisik/olah raga dari peserta pelatihan yang kemudian hasil dari penilaian direkap setiap sudah melakukan penilaian kemudian diakumulasikan dalam sebuah rekapan nilai yang telah tersedia sehingga diketahui jumlah nilai pada setiap peserta pelatihannya.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti, terbukti bahwa pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang yang diselenggarakan di LPK Putra Maju ini dapat meningkatkan kompetensi peserta pelatihan yang mengikutinya. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan nilai yang diperoleh oleh peserta pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang dalam mengikuti pelatihan di LPK Putra Maju.

**4. Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan pada pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang di LPK Putra Maju Lembang**

Faktor pendukung dari pengelolaan pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang ini berasal dari dalam (internal) lembaga dan luar (eksternal) lembaga. Faktor pendukung pengelolaan pelatihan di LPK Putra Maju yang berasal dari dalam lembaga ini diantaranya adalah tenaga pengelola serta tenaga pelatih atau instruktur

yang berkompeten dan ahli sehingga pengelolaan yang berlangsung dari mulai perencanaan pelatihan, pelaksanaan hingga evaluasi pelatihan berjalan dengan baik.

Selain itu faktor pendukung pengelolaan dari luar (eksternal) lembaga diantaranya adalah tingginya minat masyarakat dalam mengikuti pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang di LPK Putra maju ini dan adanya dukungan serta kerja sama dengan instansi dan lembaga lain seperti IM Japan dalam penyelenggaraan pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang di LPK Putra Maju.

Faktor eksternal penghambat pengelolaan pelatihan di LPK Putra Maju ini adalah adanya persaingan yang ketat antar lembaga pelatihan yang sama-sama mengurus tentang pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang dalam mencari calon peserta pelatihan untuk mengikuti kegiatan pelatihan di LPK Putra Maju.

Faktor internal penghambat pengelolaan, yaitu akses tempat pelatihan yang sulit untuk dijangkau dikarenakan lokasi LPK Putra Maju yang memang berada di pemukiman yang tata letaknya cukup padat dan sulit dijangkau dengan akses jalan yang sempit.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai pengelolaan pada pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang dalam meningkatkan kompetensi peserta pelatihan di LPK Putra Maju ini, selanjutnya peneliti ingin mengungkapkan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Pengambil Kebijakan

Pihak dari instansi pemerintah sebagai pemangku kebijakan hendaknya dapat lebih memperhatikan lembaga pelatihan dan kursus khususnya dari lembaga swasta atau independen dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi masyarakat yang akan mengikuti pelatihan, mulai dari segi bantuan biaya operasional lembaga sampai tunjangan bagi peserta pelatihan.

2. Bagi Pihak LPK Putra Maju

Pengelolaan pada pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang yang dilakukan di LPK Putra Maju sudah berjalan dengan baik, namun alangkah lebih baiknya pada kegiatan pengelolaan nya dilakukan pengembangan dari segi kerja sama pengelola dengan lembaga lain yang dapat membantu pengelolaan LPK Putra Maju itu sendiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan penelitian dikarenakan masalah waktu, dan lain sebaginya. Maka dari itu bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai pengelolaan pada pelatihan pra rekrutmen magang ke Jepang di LPK Putra Maju Lembang diharapkan dapat lebih jelas dalam memilih pendekatan dan metode dalam melakukan penelitian.